

Penyediaan Poster Kreatif Tentang Pentingnya Kelas Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Turak

Provision Of Creative Posters About The Importance Of Pregnant Women Classes In The Working Area Of Puskesmas Sungai Turak

Yuly Safa'ati¹; Meldawati Meldawati²; Siti Noor Hasanah³

¹⁻³ Universitas Sari Mulia, Banjarmasin

Corresponding author: yulysafaati76@gmail.com¹

Article History:

Received:

January 20, 2024

Accepted:

February 26, 2024

Published:

March 30, 2024

Keywords: creative posters, pregnant women class, MMR

Abstract: One of the efforts to reduce MMR is by increasing the knowledge and skills of pregnant women, including regarding the danger signs of pregnancy. The class for pregnant women coordinated by the Sungai Turak village health center was felt to be less than optimal, where the level of attendance and motivation of mothers in attending the class for pregnant women was felt to be lacking. So a solution is needed to increase mothers' interest and motivation in attending classes for pregnant women held by the Sungai Turak Community Health Center. Completion by providing a creative poster about the importance of classes for pregnant women. The posters created are designed to be as attractive as possible, so that they get the attention of pregnant women who check their pregnancies at the Puskesmas/Posyandu. The poster design is made with minimal text, so that the poster can be more attractive. The posters also use regional languages to make them more interesting and familiar to read by local people. The poster also shows the schedule for holding classes for pregnant women at the Sungai Turak Community Health Center. Posters will be placed at community health centers, posyandu and village offices, as well as in shops frequently visited by the public.

Abstrak: Upaya untuk mengurangi AKI salah satunya adalah dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil termasuk tentang tanda bahaya kehamilan. Kelas ibu hamil yang dikoordinir oleh Puskesmas desa Sungai Turak, dirasa kurang maksimal, dimana tingkat kehadiran dan motivasi ibu dalam mengikuti kelas ibu hamil dirasa kurang. Maka diperlukan solusi untuk meningkatkan minat dan motivasi ibu dalam mengikuti kelas ibu hamil yang diselenggarakan oleh Puskesmas Sungai Turak. Penyelesaian dengan penyediaan poster kreatif tentang pentingnya kelas ibu hamil. Poster yang dibuat didesain semenarik mungkin, sehingga mendapat perhatian dari ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya ke Puskesmas/Posyandu. Desain poster dibuat dengan minim teks, agar poster bisa lebih menarik. Pada poster juga digunakan bahasa daerah agar lebih menarik dan akrab dibaca oleh masyarakat setempat. Pada poster juga ditampilkan jadwal pelaksanaan kelas ibu hamil di Puskesmas Sungai Turak. Penempelan poster berlokasi di Puskesmas, Posyandu, dan kantor desa, serta di toko yang sering dikunjungi masyarakat.

Kata Kunci: poster kreatif, kelas ibu hamil, AKI

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan dari Millenium Development Goals adalah meningkatkan kesehatan ibu yang meliputi Angka Kematian Ibu (AKI), hal tersebut juga telah disempurnakan dalam Sustainable Development Goals (SDGs) yang merupakan suatu rencana aksi global, yang telah disepakati oleh para pemimpin dunia dan berisi 17 tujuan dan 169 target yang diharapkan dapat dicapai pada tahun 2030. Sebelumnya, pada MDGs terdapat tujuan dalam hal peningkatan kesehatan, diantaranya menurunkan angka kematian pada anak dan

* Yuly Safa'ati, yulysafaati76@gmail.com

meningkatkan kesehatan ibu. Hal ini telah dirangkum dalam SDGs dan masuk dalam tujuan ketiga yaitu kesehatan yang baik dan kesejahteraan. Hingga tahun 2015 target AKI yang telah ditentukan dalam Millenium Development goals (MDGs) adalah mengurangi sampai tiga per empat resiko jumlah kematian ibu, yaitu 102 per 100.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Ibu sudah mengalami penurunan dari 390 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 1991, menjadi 359 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2012 berdasarkan hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) (Apriana, Friscila, and Kabuhung 2021).

Walaupun mengalami penurunan, angka tersebut masih jauh dari target MDG. Tingginya AKI antara lain disebabkan karena ketidakberdayaan seorang ibu dalam memutuskan untuk mendapatkan pertolongan medis apabila terjadi permasalahan pada kehamilan. Hal tersebut dikarenakan oleh rendahnya pengetahuan ibu dalam perawatan kesehatan serta pengenalan tanda-tanda bahaya obstetrik, sehingga akan menghambat ibu untuk mengambil Keputusan (Aisyah, Fitriyani, and Prafitri 2020; I Friscila et al. 2023).

Upaya untuk mengurangi AKI salah satunya adalah dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil termasuk tentang tanda bahaya kehamilan. Hal ini dapat diwujudkan salah satu caranya melalui pelaksanaan kelas ibu hamil. Kelas ibu hamil merupakan program yang telah dicanangkan oleh pemerintah melalui Kementerian Kesehatan. Pelaksanaan kelas hamil di puskesmas seluruh indonesia sudah mencapai prosentase 90.73% yang artinya kelas ibu hamil sudah dilaksanakan di seluruh provinsi yang ada di Indonesia (Ariyanti and Jalilah 2021; Putri et al. 2020).

Kehamilan dan persalinan merupakan hal fisiologi yang dialami oleh seorang wanita, namun kehamilan dan persalinan merupakan salah satu faktor resiko terjadinya mortalitas dan morbiditas pada ibu. Peran petugas kesehatan sangat penting dalam memberikan bantuan dan dukungan pada ibu agar seluruh rangkaian proses kehamilan hingga persalinan berlangsung dengan sangat baik bagi ibu maupun bayi sehingga dapat menekan angka mortalitas dan morbiditas pada ibu dan bayi (Ariestanti, Widayati, and Sulistyowati 2020; Ika Friscila, Wijaksono, and Rizali 2022).

Kelas ibu hamil merupakan kegiatan untuk belajar bersama tentang kesehatan ibu hamil dalam bentuk tatap muka dan berkelompok dengan jumlah peserta maksimal 10 orang guna meningkatkan pengetahuan dan kesiapan ibu-ibu akan kehamilan, persalinan, nifas, KB pasca persalinan, perawatan bayi baru lahir dan aktivitas fisik seperti senam ibu hamil. Pada kegiatan ini ibu-ibu hamil akan belajar bersama, diskusi serta dapat bertukar pengalaman tentang kesehatan ibu dan anak (KIA) secara menyeluruh dan sistematis serta dapat

dilaksanakan secara terjadwal dan berkesinambungan. Kelas ibu hamil difasilitasi oleh bidan/tenaga kesehatan dengan menggunakan instrumen seperti Buku KIA, Flip Chart (lembar 4 balik), Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil dan Pegangan Fasilitator Kelas Ibu Hamil (Satriyandari and Estri 2024)

Poster merupakan salah satu media yang populer digunakan oleh berbagai pihak untuk menyampaikan pesan atau informasi (Ika Friscila et al. 2023). Hal ini dikarenakan poster memiliki tampilan yang menarik dan mencolok, sehingga jika dipasang di tempat-tempat umum yang mudah diakses, seperti di pinggir jalan, di bagian depan bangunan, atau di area-area yang mudah terlihat, maka dapat menarik perhatian orang banyak (Fitriani et al. 2023). Tampilan poster yang singkat, padat, dan menarik tersebut memungkinkan orang yang melihatnya dapat memahami maksud poster tersebut dalam waktu yang singkat. Poster adalah media gambar yang mengombinasikan unsur-unsur visual seperti garis, gambar, dan kata-kata untuk dapat menarik perhatian dan mengomunikasikan pesan secara singkat (Widhayani 2020; Wahyuni et al. 2023).

Berdasarkan analisis situasi dan hasil temuan, Kelas ibu hamil yang dikoordinir oleh Puskesmas desa Sungai Turak dirasa kurang maksimal, dimana tingkat kehadiran dan motivasi ibu dalam mengikuti kelas ibu hamil dirasa kurang. Oleh karena itu diperlukan solusi agar penyelenggaraan Kelas Ibu Hamil dapat berjalan dengan optimal. Peran kader kesehatan dalam persiapan kelas ibu hamil perlu ditingkatkan, meliputi koordinasi dengan fasilitator yaitu bidan, melakukan penjangkaran peserta, memotivasi ibu-ibu hamil untuk hadir dalam kelas ibu hamil, serta mempersiapkan tempat dan alat. Peran kader kesehatan dalam pelaksanaan kelas ibu hamil yaitu mendampingi ibu hamil selama kegiatan, melakukan pencatatan dalam daftar hadir, evaluasi setelah kegiatan, dan melaporkan kepada fasilitator yaitu bidan (Sudarmi 2021; Lestari and Friscila 2023). Kendala dan hambatan pelaksanaan kelas ibu hamil adalah ibu hamil tidak bisa datang sesuai jadwal yang sudah ditentukan, karena sebagian ibu hamil bekerja

METODE

Berdasarkan permasalahan yang ditemui, yaitu ditemukannya penyelenggaraan kelas ibu hamil yang kurang optimal, maka diperlukan solusi-solusi untuk meningkatkan minat dan motivasi ibu dalam mengikuti kelas ibu hamil yang diselenggarakan oleh Puskesmas Sungai Turak. Penyelesaian kendala atau hambatannya yaitu penyediaan poster kreatif tentang pentingnya kelas ibu hamil. Poster yang dibuat didesain semenarik mungkin, sehingga mendapat perhatian dari ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya ke

Puskesmas/Posyandu, sehingga ibu hamil dan masyarakat yang membacanya dapat mendapat informasi yang maksimal tentang pentingnya mengikuti kelas ibu hamil. Penempatan poster bisa diletakkan di Puskesmas, Posyandu, dan tempat-publik lainnya seperti kantor desa, tempat ibadah, atau tempat pendidikan di Desa Sungai Turak.

Luaran kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini adalah berupa peningkatan jumlah peserta kelas ibu hamil, sehingga dapat tercapai tujuan penyelenggaraan kelas, yaitu mengedukasi ibu hamil agar dapat menjalani proses kehamilan dan persalinan lancar, serta melalui fase awal kehidupan bayi dengan bekal pengetahuan dasar. Luaran dari kegiatan ini berupa poster motivasi untuk mengikuti kelas ibu hamil.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Desember 2023 hingga Januari 2024 di wilayah kerja Puskesmas Sungai Turak, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan. Peserta kegiatan ini adalah Bidan, Ibu hamil, Kader, Perangkat desa. Tahapan kegiatan adalah :

- 1) Analisis Situasi penyelenggaraan kelas ibu hamil
- 2) Diskusi bersama kader dan tenaga kesehatan/bidan
- 3) Persiapan media poster kelas ibu hamil
- 4) Penempelan poster di Puskesmas, Posyandu, dan tempat-publik lainnya seperti kantor desa, tempat ibadah, atau tempat pendidikan di Desa Sungai Turak.
- 5) Evaluasi program

HASIL

Berdasarkan tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, maka dilakukan tahapan sebagai berikut :

- 1) Analisis Situasi penyelenggaraan kelas ibu hamil

Kelas ibu hamil yang dikoordinir oleh Puskesmas desa Sungai Turak dirasa kurang maksimal, dimana tingkat kehadiran dan motivasi ibu dalam mengikuti kelas ibu hamil dirasa kurang. Kendala dan hambatan pelaksanaan kelas ibu hamil adalah ibu hamil tidak bisa datang sesuai jadwal yang sudah ditentukan, karena sebagian ibu hamil bekerja. Kelas ibu hamil diselenggarakan tiap Jumat pekan pertama di bulan-bulan ganjil, yaitu di bulan 1, 3, 5 dan seterusnya. Adapun data peserta kelas ibu hamil ditabelkan pada tabel 1.

Tabel 1.
Tingkat kehadiran pada kelas ibu hamil

Bulan	Kehadiran ibu hamil
Januari 2023	15
Maret 2023	22
Mei 2023	18
Juli 2023	20
September 2023	15
November 2023	13
Januari 2024	24

2) Diskusi bersama kader dan tenaga kesehatan/bidan

Berdasarkan analisis situasi, maka tenaga kesehatan bidan bersama kader, melakukan diskusi pemecahan masalah tentang kelas ibu hamil. diperlukan solusi-solusi untuk meningkatkan minat dan motivasi ibu dalam mengikuti kelas ibu hamil yang diselenggarakan oleh Puskesmas Sungai Turak. Penyelesaian kendala atau hambatannya yaitu penyediaan poster kreatif tentang pentingnya kelas ibu hamil. Poster yang dibuat didesain semenarik mungkin, sehingga mendapat perhatian dari ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya ke Puskesmas/Posyandu, sehingga ibu hamil dan masyarakat yang membacanya dapat mendapat informasi yang maksimal tentang pentingnya mengikuti kelas ibu hamil.

3) Persiapan media poster kelas ibu hamil

Berdasarkan hasil diskusi sebelumnya, maka dibuatlah desain poster tentang kelas ibu hamil, seperti yang ditampilkan pada gambar 1 berikut.



Gambar 1.
Desain poster kelas ibu hamil

Desain poster dibuat dengan minim teks, agar poster bisa lebih menarik. Pada

poster juga digunakan bahasa daerah agar lebih menarik dan akrab dibaca oleh masyarakat setempat. Pada poster juga ditampilkan jadwal pelaksanaan kelas ibu hamil di Puskesmas Sungai Turak, yaitu tiap Jumat pekan pertama di bulan-bulan ganjil, yaitu di bulan 1, 3, 5 dan seterusnya.

4) Penempelan poster

Penempelan poster berlokasi di Puskesmas, Posyandu, dan kantor desa, serta di toko yang sering dikunjungi masyarakat di Desa Sungai Turak.

5) Evaluasi program

Pada kegiatan pemasangan poster tersebut, kemudian diadakan evaluasi dengan metode wawancara dengan beberapa masyarakat yang melihat poster tersebut. Adapun responden berjumlah 15 orang dewasa, dengan hasil yang ditabelkan pada tabel 2 berikut. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, didapatkan semua pertanyaan mendapat respon positif, yaitu poster yang dipasang dianggap menarik, masyarakat mudah memahami isi pesan yang disampaikan dalam poster, poster dianggap bermanfaat bagi masyarakat, dan lokasi pemasangan poster sudah tepat mudah dilihat oleh warga.

Tabel 2.

Hasil wawancara tentang poster pemeriksaan kesehatan

Pertanyaan	Respon positif(ya)	Respon negatif(tidak)
Apakah poster menarik	14	1
Apakah memahami isi poster?	15	0
Apakah poster bermanfaat?	13	2
Apakah lokasi pemasangan poster sudah tepat?	13	2

DISKUSI

Poster didefinisikan sebagai format dua dimensi, halaman tunggal untuk menginformasikan informasi tampilan, data, jadwal, atau penawaran dan untuk meyakinkan orang, penyebab, tempat, acara, produk, perusahaan, layanan, kelompok atau organisasi. Ini diproduksi secara masif dan biasanya dapat dengan mudah dilihat (Utoyo 2020). Poster adalah bentuk seni publik yang kuat dan berpengaruh, dan mereka menarik memperhatikan dan mendistribusikan informasi kepada masyarakat luas, beragam dan selalu berubah (Nurhadi et al. 2021). Sangat penting untuk merancang poster yang mempertimbangkan elemen kunci di dalam poster desain untuk hasil yang berdampak. Dalam membuat poster ada beberapa elemen yang harus dipertimbangkan desainer. Poster harus dirancang untuk menarik perhatian dan berinteraksi informasi secara efektif. Secara manipulatif, poster dan

mata efektif untuk seni dan perencanaan yang cermat terjadi. Enam prinsip desain harus diterapkan dalam desain poster seperti font, warna, judul, ukuran dan ruang kosong, ukuran poster dan grafik. Melihat penggunaan font harap hindari menggunakan font skrip mewah karena mereka dapat membuat poster sulit dibaca (Carita and Udjiyanto 2016). Pengetahuan yang ada pada seseorang diterima melalui indera. Indera yang paling banyak menyalurkan pengetahuan kedalam otak adalah mata yaitu kurang lebih 75% sampai 87%. Sedangkan melalui indera lain hanya 13% sampai 25% . Dari sini dapat disimpulkan bahwa alat-alat visual lebih mempermudah cara penyampaian dan penerimaan atau bahan pendidikan (Mayasari et al. 2021).

KESIMPULAN

Penyelesaian kendala dimana tingkat kehadiran dan motivasi ibu dalam mengikuti kelas ibu hamil dirasa kurang. yaitu dengan penyediaan poster kreatif tentang pentingnya kelas ibu hamil. Poster yang dibuat didesain semenarik mungkin, sehingga mendapat perhatian dari ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya ke Puskesmas/Posyandu, sehingga ibu hamil dan masyarakat yang membacanya dapat mendapat informasi yang maksimal tentang pentingnya mengikuti kelas ibu hamil. Desain poster dibuat dengan minim teks, agar poster bisa lebih menarik. Pada poster juga digunakan bahasa daerah agar lebih menarik dan akrab dibaca oleh masyarakat setempat. Pada poster juga ditampilkan jadwal pelaksanaan kelas ibu hamil di Puskesmas Sungai Turak. Penempelan poster berlokasi di Puskesmas, Posyandu, dan kantor desa, serta di toko yang sering dikunjungi masyarakat. Berdasarkan hasil evaluasi wawancara tersebut, didapatkan semua pertanyaan mendapat respon positif, yaitu poster yang dipasang dianggap menarik, masyarakat mudah memahami isi pesan yang disampaikan dalam poster, poster dianggap bermanfaat bagi masyarakat, dan lokasi pemasangan poster sudah tepat mudah dilihat oleh warga.

DAFTAR REFERENSI

- Aisyah, Risqi Dewi, Fitriyani Fitriyani, and Lia Dwi Prafitri. 2020. "Kegiatan Revitalisasi Kelas Ibu Hamil (Kertas Bumil)." *LINK* 16, no. 2: 105–10. <https://doi.org/10.31983/link.v16i2.6343>.
- Apriana, Wilanda, Ika Friscila, and Elvine Ivana Kabuhung. 2021. "Hubungan Pengetahuan Dan Akses Informasi Dengan Tingkat Kecemasan Tentang Kehamilan Selama Masa Pandemi Covid-19 Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Poskesdes Mantangai Tengah Kabupaten Kapuas." In *Proceeding Of Sari Mulia University Midwifery National Seminars*. <https://ocs.unism.ac.id/index.php/PROBID/article/view/701>.

- Ariestanti, Yenni, Titik Widayati, and Yeny Sulistyowati. 2020. “Determinan Perilaku Ibu Hamil Melakukan Pemeriksaan Kehamilan (Antenatal Care) Pada Masa Pandemi Covid -19.” *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan* 10, no. 2: 203–16. <https://doi.org/10.52643/jbik.v10i2.1107>.
- Ariyanti, Ririn, and Nurul Hidayatun Jalilah. 2021. “Kelas Ibu Hamil Pada Masa Pandemi COVID-19.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo* 5, no. 1: 51–56. <https://doi.org/https://doi.org/10.35334/jpmb.v5i1.1967>.
- Carita, Yohanna Elma, and Agus Nugroho Udjiyanto. 2016. “Kajian Visual Poster Profauna Indonesia Seri Mencintai Mestinya Tidak Dikurung.” *Jurnal Dimensi DKV Seni Rupa Dan Desain* 1, no. 2: 87–100. <https://doi.org/10.25105/jdd.v1i2.1352>.
- Fitriani, A, N Mauyah, Y. F Wahyuni, and I Friscila. 2023. “Edukasi Pentingnya Kunjungan ANC Pada Ibu Dengan Media Syair Aceh Di Desa Lancok.” *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 7, no. 5: 5264–73. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jmm.v7i5.17405>.
- Friscila, I, M.A Wijaksono, M Rizali, D Permatasari, E Aprilia, I Wahyuni, M Marsela, et al. 2023. “Pengoptimalisasi Penggunaan Buku KIA Pada Era Digital Di Wilayah Kerja Puskesmas Kandui.” In *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Tangguh*, 299–307. <https://ocs.unism.ac.id/index.php/semnaspkm/article/view/1058>.
- Friscila, Ika, M. Arief Wijaksono, and Muhammad Rizali. 2022. “Analisis Kepuasan Pasien Dalam Pemberian Discharge Planning Menggunakan Prinsip Patient Centered Care Di Rumah Sakit Sari Mulia Banjarmasin.” *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan* 13, no. 2: 11–15. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3193597>.
- Friscila, Ika, Siti Noor Hasanah, Novalia Widya Ningrum, Aida Fitriani, Purwanti Purwanti, Elsa Andreini, Rahmawati Rahmawati, Siti Maimunah, Iswari Rahmi, and Melati Julizar. 2023. “Pembentukan Cikal Bakal Posyandu Remaja Di Kelurahan Handil Bakti Wilayah Kerja Upt Puskesmas Semangat Dalam.” In *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Tangguh*, 321–34. <https://ocs.unism.ac.id/index.php/semnaspkm/article/view/1061>.
- Lestari, Yayuk Puji, and Ika Friscila. 2023. “Prenatal Yoga Terhadap Tingkat Kesehatan Mental Ibu Hamil.” *Media Informasi* 19, no. 1: 97–102. <https://doi.org/https://doi.org/10.37160/bmi.v19i1.60>.
- Mayasari, Annisa, Windi Pujasari, Ulfah Ulfah, and Opan Arifudin. 2021. “Pengaruh Media Visual Pada Materi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik.” *Jurnal Tahsinia* 2, no. 2: 173–79. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.303>.
- Nurhadi, Zikri Fachrul, Hilma Parentza, Aris Munandar, Dzikri Rachman, and Yayang Dian Muldan. 2021. “Strategi Komunikasi Dan Edukasi Pencegahan Covid-19 Melalui Media Poster.” *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 1: 537–43. <https://doi.org/10.35568/abdimas.v4i1.916>.
- Putri, Nanda Pratama, Devi Sellyati, Alfonsia Samkakai, Anggrita Sari, Agustinus Hermino, and Ika Friscila. 2020. “Ekstrak Genjer (*Limnocharis Flava*) Sebagai Alternatif

Mencegah Konstipasi Pada Masa Kehamilan: Narrative Review.” *Jurnal Dinamika Kebidanan Dan Keperawatan* 11, no. 2: 1–5. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2822510>.

Satriyandari, Yekti, and Belian Anugrah Estri. 2024. “IbM Pendampingan Kelas Ibu Hamil Untuk Meningkatkan Kesehatan Ibu & Janin.” *BEMAS: Jurnal Bermasyarakat* 4, no. 2 (March): 233–43. <https://doi.org/10.37373/BEMAS.V4I2.761>.

Sudarmi, Sudarmi. 2021. “Evaluasi Implementasi Program Kelas Ibu Hamil (KIH).” *Jurnal Kesehatan* 12, no. 3: 381–88. <https://doi.org/10.26630/jk.v12i3.2795>.

Utoyo, Arsa Widitiarsa. 2020. “Analisis Komunikasi Visual Pada Poster Sebagai Media Komunikasi Mendorong Jarak Sosial Di Jakarta Saat Pandemi Covid 19.” *LUGAS Jurnal Komunikasi* 4, no. 1: 35–42. <https://doi.org/10.31334/lugas.v4i1.939>.

Wahyuni, Y. F, R Rosyita, S Mawarni, A Fitriani, and I. Friscila. 2023. “Penyuluhan Tentang Gizi Ibu Menyusui Di Desa Matang Puntong Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara.” *Jurnal Pengabdian Ilmu Kesehatan* 3, no. 2: 198–204. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jpikes.v3i2.2431>.

Widhayani, Arrie. 2020. “Mahir Menulis Kreatif Teks Iklan, Slogan Dan Poster.” Google. 2020.